

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan mayoritas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dan kepemilikan asing terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis maka di kesimpulan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat terjadi saat ukuran dewan direksi semakin besar, maka peran pengawasan menjadi lebih penting. Dewan direksi memilih auditor berkualitas tinggi yang menyediakan informasi yang dapat dipercaya (Makni *et al.*, 2012; Enofe *et al.* 2013; Ianniello *et al.* 2013). (Hipotesis 1 dapat dibuktikan)

Komisaris independen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas audit. Darmadi (2012) dan Adeyemi dan Fagbemi (2010), penelitian yang dilakukan di Nigeria menjelaskan komisaris independen didominasi oleh manajemen atau pemegang saham pengendali tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam penunjukan auditor eksternal. (Hipotesis 2 tidak dapat dibuktikan). Kepemilikan mayoritas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Kepemilikan mayoritas di Indonesia tidak mempengaruhi keputusan dalam pemilihan auditor. (Hipotesis 3 tidak dapat dibuktikan)

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan di Indonesia tidak mempengaruhi keputusan atau tidak memiliki

kontrol atas perusahaan (Makni *et al.*, 2012; Zureigat 2011; & Mahdavi *et al.* 2011). Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan yang hanya memiliki proporsi kecil atas saham perusahaan. (Hipotesis 4 tidak dapat dibuktikan)

Kepemilikan institusi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas audit. Investor institusi memiliki kepentingan jangka pendek dengan suatu perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitasnya sendiri (Adeyemi & Fagbemi 2010; Makni *et al.* 2012; Hoseinbeglou *et al.* 2013). (Hipotesis 5 tidak dapat dibuktikan)

Kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas audit. Pemerintah menerapkan berbagai aturan yang dapat menstimulasi investor asing agar menanamkan investasi modal yang dimiliki, dengan demikian diharapkan mendorong tercapainya efisiensi serta transparansi di pasar saham (Pratama & Syafruddin, 2013). (Hipotesis 6 dapat dibuktikan)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dimiliki selama penelitian dilakukan. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data atau dengan kata lain, data yang didapatkan masih kurang karena tidak seluruh perusahaan melaporkan laporan tahunan secara lengkap pada periode penelitian ini dilakukan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai kualitas audit dengan cara pengukuran

yang berbeda. Cara pengukuran yang dimaksud seperti ukuran perusahaan audit, pengalaman perusahaan audit, spesialisasi perusahaan audit, dan perusahaan audit yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk memilih auditor yang berkualitas dengan menggunakan pengukuran yang berbeda (Makni *et al.* 2012).